

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO



# 2021

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO**



# **2021**

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO 2021**

Nomor ISSN : 2655-4534  
Nomor Publikasi : 17060.2123  
Katalog BPS : 1101002.1706  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : viii + 22  
halaman

Naskah:  
BPS Kabupaten Mukomuko

Penyunting :  
BPS Kabupaten Mukomuko

Gambar Kulit dan *Lay Out*:  
BPS Kabupaten Mukomuko

Diterbitkan Oleh:  
©BPS Kabupaten Mukomuko

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik .

# Tim Penyusun

Penanggung Jawab  
Khomarudin, S.ST

Koordinator dan Penyunting  
Amerizasni Syah Putra, S.E

Penulis Naskah dan Pengolah Data  
Ayu Fikriyah Dewi, S.Stat

Infografis dan Perwajahan Kulit  
Aditya Bayu Saputra, S.Tr.Stat  
Bagus Ardiansyah, S.Tr.Stat

<https://mukomunikasi.bps.go.id>

**Kepala BPS Kabupaten Mukomuko**



**Khomarudin, S.ST**

# KATA PENGANTAR

Fungsi utama statistik adalah dapat menjadi informasi yang mampu menjelaskan berbagai realita faktual yang terjadi di masyarakat, baik dimensi sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, statistik dapat menjadi kontributor penting dalam penyediaan bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan penentu kebijakan di daerah.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2021** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, sebagai wujud kegiatan perstatistikan dan penyebarluasan informasi statistik dalam upaya mewujudkan visi BPS sebagai **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**. Statistik Daerah ini memuat analisis sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kabupaten Mukomuko untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kabupaten Mukomuko serta diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Mukomuko, Juli 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Mukomuko,



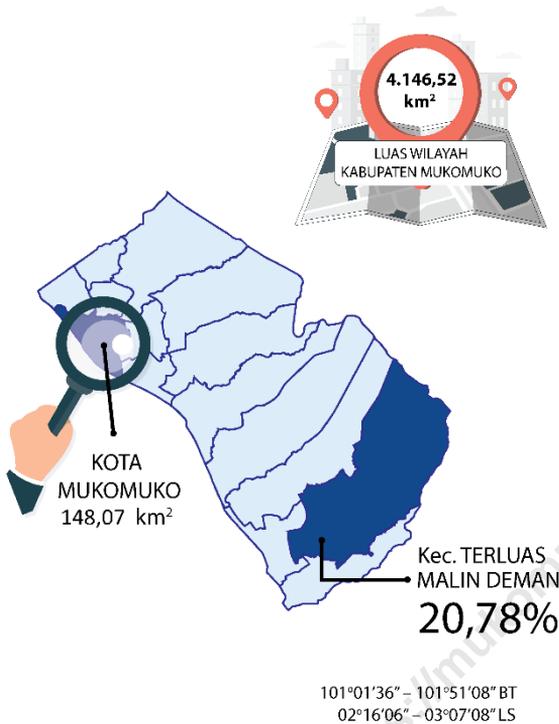
Khomarudin, S.ST



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
1. Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Ketenagakerjaan.....	4
5. Pendidikan.....	5
6. Kesehatan.....	6
7. Perumahan.....	7
8. Pembangunan Manusia.....	8
9. Pertanian.....	9
10. Pertambangan dan Energi.....	10
11. Hotel dan Pariwisata.....	11
12. Transportasi dan Komunikasi.....	12
13. Pendapatan Regional.....	13
14. Perbandingan Regional.....	14
Lampiran.....	15





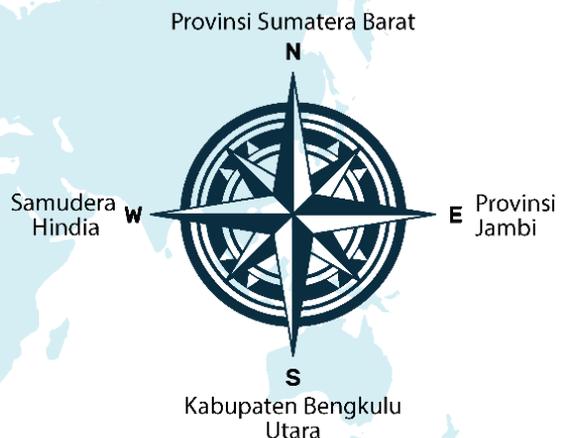
Kondisi geografis Kabupaten Mukomuko sebagian besar merupakan dataran rendah kecuali wilayah bagian timur, topografinya berbukit-bukit. Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi, bagian utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat, dan bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkulu Utara. Secara astronomis Kabupaten Mukomuko terletak pada 101°01'36" – 101°51'08" Bujur Timur dan 02°16'06" – 03°07'08" Lintang Selatan.

Kabupaten Mukomuko adalah kabupaten terluas kedua di provinsi Bengkulu dengan luas 4.146,52 km<sup>2</sup> atau 20,82 persen dari luas Provinsi Bengkulu. Wilayah Kabupaten Mukomuko terbentang dari Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) sampai Kabupaten Bengkulu Utara dan jaraknya kurang lebih 250 kilometer.

Lebih dari 20 persen dari wilayah Kabupaten Mukomuko dimiliki oleh Kecamatan Malin Deman. Sedangkan pusat pemerintahan yaitu Kecamatan Kota Mukomuko memiliki luas 3,57 persen.

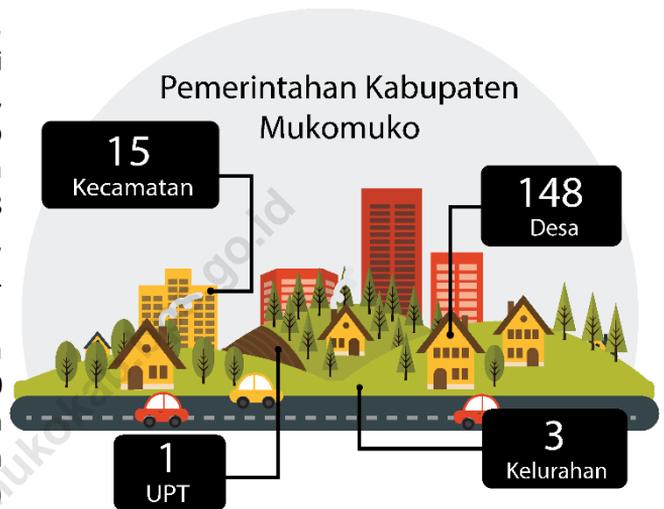
Pusat pemerintahan Kabupaten Mukomuko terletak di Kecamatan Kota Mukomuko, sehingga Kecamatan Malin Deman menjadi kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke ibukota kabupaten yaitu 124 km. Kecamatan kedua terjauh yaitu Kecamatan Air Rami yaitu 117 km.

#### BATAS WILAYAH KABUPATEN MUKOMUKO

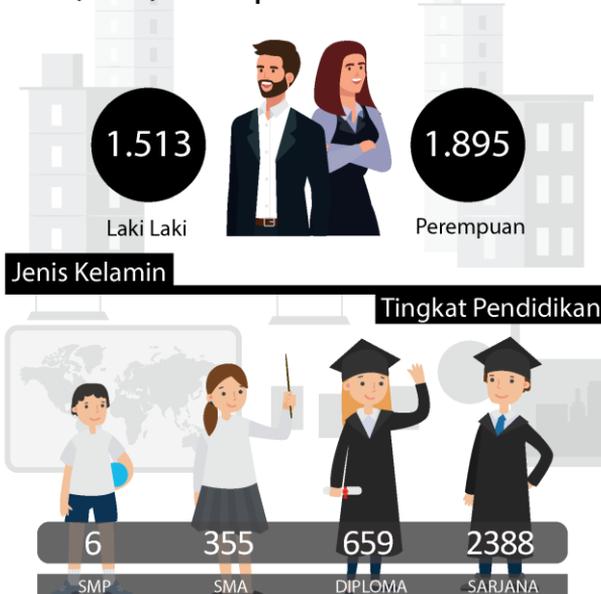


Kabupaten Mukomuko secara resmi berdiri atas dasar UU RI No. 3 Tahun 2003, merupakan pemekaran Kabupaten Bengkulu Utara. Pada awal pemekaran, jumlah kecamatan di kabupaten ini adalah 5 kecamatan. Sejak tahun 2008, pemerintah kabupaten Mukomuko melakukan pemekaran wilayah kecamatan, sehingga pada tahun 2008 jumlahnya menjadi 15 kecamatan, dengan 148 desa dan 3 kelurahan dan 1 UPT.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko 2020 merupakan hasil Pemilihan Umum Legislatif tahun 2020. Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 berjumlah 25 orang yang berasal dari 12 partai.

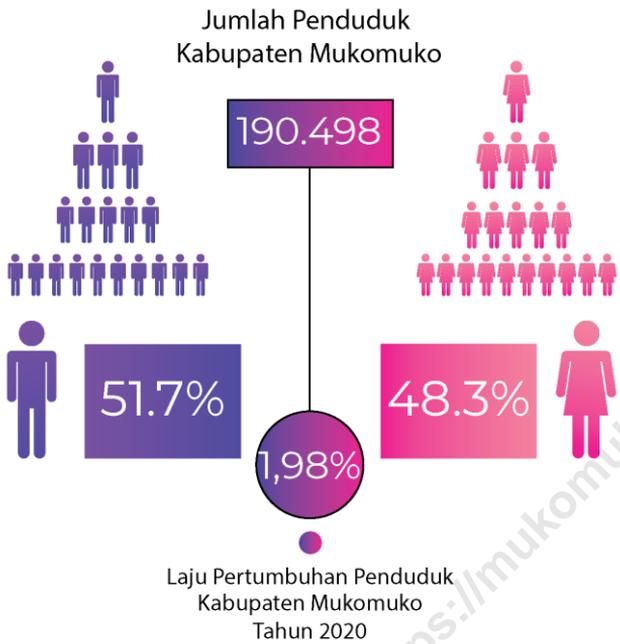


### Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Mukomuko



Pada tahun 2020, jumlah PNS Pemda Kabupaten Mukomuko berjumlah 3.408 orang yang terdiri dari 1.513 pegawai laki-laki dan 1.895 pegawai perempuan.

Lebih dari setengah pegawai negeri sipil di Kabupaten Mukomuko merupakan lulusan Sarjana/Doktor/PhD atau sekitar 70,07 persen. 19,34 persen merupakan lulusan Diploma, sedangkan 10,42 persennya merupakan lulusan SMA dan sisanya yaitu 0,17 persen merupakan lulusan SMP. Jika dipisahkan menurut tingkatan golongan, maka PNS pada tingkatan Golongan III adalah yang terbanyak di Kabupaten Mukomuko yaitu 69,86 persen atau 2.381 orang.



Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 mencapai 190.498 jiwa yang terdiri dari 98.479 laki-laki dan 92.019 perempuan dengan rasio jenis kelamin 107,20. Ini artinya, setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Mukomuko terdapat 107-108 penduduk laki-laki.

Laju pertumbuhan penduduk Mukomuko pada tahun 2020 yaitu 1,98 persen dan tingkat kepadatan penduduk 45,94 jiwa/km<sup>2</sup>. Beberapa tahun terakhir pertumbuhan penduduk terus mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha pemerintah untuk mengendalikan jumlah penduduk dengan memasyarakatkan program KB sudah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan.

Apabila dilihat berdasarkan wilayahnya, Kecamatan Lubuk Pinang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu 210,80 jiwa/km<sup>2</sup> dan Kota Mukomuko sebagai pusat pemerintahan memiliki kepadatan penduduk tertinggi keempat yaitu 125,64 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling jarang adalah Kecamatan Malin Deman dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 7,92 jiwa per km<sup>2</sup>.

### \*\*\* Tahukah Anda?

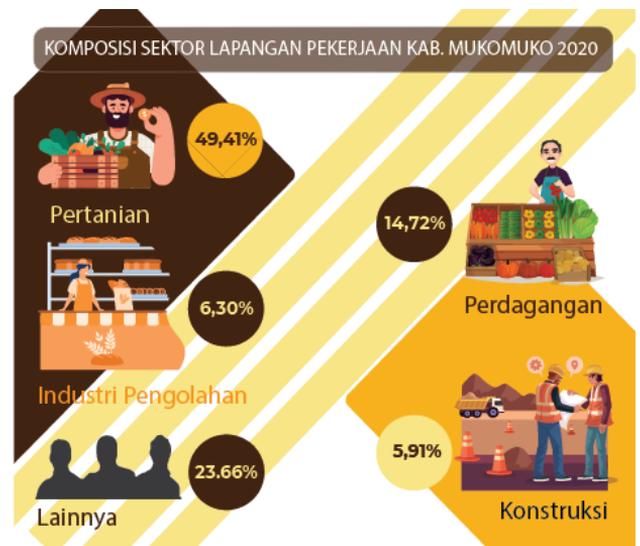
Pada tahun 2020, kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kecamatan Malin Deman mencapai 113 dan yang memiliki rasio jenis kelamin terendah adalah Kecamatan Kota Mukomuko yaitu 103



Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilaksanakan oleh BPS, Pada tahun 2020 jumlah penduduk usia kerja di Mukomuko diperkirakan sekitar 135.875 orang. Dari jumlah tersebut penduduk yang merupakan angkatan kerja diperkirakan sebanyak 89.244 orang. Jumlah tersebut setara dengan 65,68 persen dari total penduduk usia kerja atau yang berumur 15 tahun ke atas, inilah yang disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Dari jumlah angkatan kerja di atas, 96,41 persen diantaranya adalah penduduk bekerja yang tersebar di beberapa sektor mulai dari pertanian sampai jasa-jasa. Angka ini dikenal sebagai Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Sementara itu, masih ada sekitar 3,59 persen yang masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha inilah yang dikenal sebagai penduduk yang menganggur. Dari data ini diperoleh angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kondisi 2020 sebesar 3,59 persen.

Sebanyak 49,41 persen penduduk Mukomuko bekerja pada sektor pertanian. Kategori yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar berikutnya adalah perdagangan yaitu 14,72 persen. Industri pengolahan berada pada urutan ketiga untuk penyerapan tenaga kerja atau sekitar 6,30 persen, diikuti dengan konstruksi (5,91 persen) dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial wajib (5,59 persen).





Pada tahun 2020, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementrian Agama tercatat 134 SD dan 20 MI, 53 SMP dan 20 MTS, serta 17 SMA, 10 SMK dan 7 MA yang tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mukomuko yang diharapkan mampu meningkatkan akses penduduk terhadap pendidikan.

Keberhasilan pendidikan di suatu daerah juga dapat dilihat dari tingkat partisipasi sekolah yang dihasilkan dari SUSENAS 2020. Salah satu diantaranya yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) dimana APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah yang dihitung dari rasio antara jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai tingkatan dengan jumlah penduduk pada kelompok usia yang sesuai.

Pada tahun 2020, Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk penduduk usia 7-12 tahun (SD/MI) mencapai 99,98 persen, artinya bahwa lebih dari 99 persen penduduk usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Untuk penduduk usia 13-15 tahun (SMP/MTS) mencapai 97,93 persen yang bersekolah, sedangkan penduduk usia 16-18 tahun (SMA/Sederrajat) sebanyak 77,41 persen yang sekolah. Kemudian, di kelompok umur 19 - 24 tahun, APS semakin menurun drastis menjadi 19,90



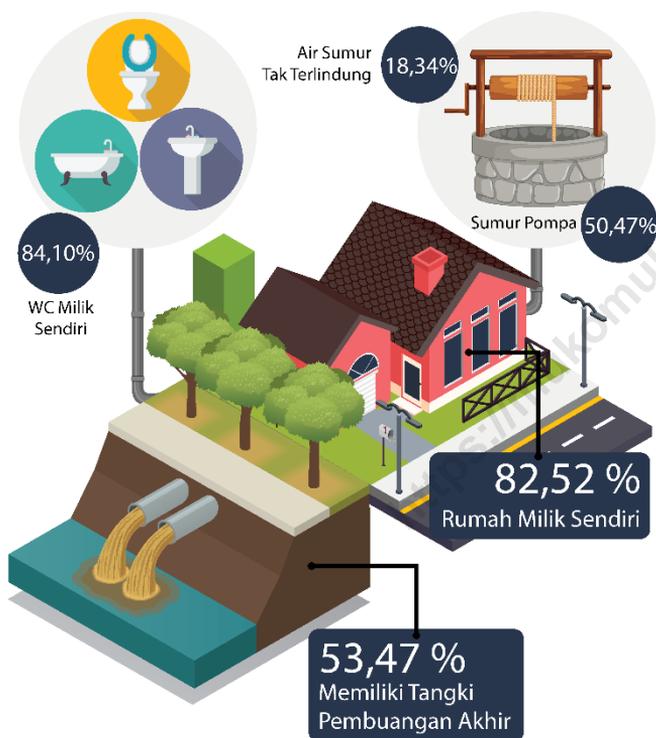
Keberhasilan pembangunan bidang kesehatan salah satunya bisa diukur dengan indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Data BPS menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir Angka Harapan Hidup Kabupaten Mukomuko terus mengalami peningkatan hingga mencapai 66,64 tahun pada tahun 2020. Dapat diartikan bahwa bayi yang lahir pada tahun 2020 diharapkan mampu hidup sampai usia 67 tahun. Angka ini lebih tinggi dibanding angka harapan hidup Kabupaten Mukomuko pada tahun 2019 yang mencapai 66,51.

Kabupaten Mukomuko memiliki 1 Rumah Sakit Umum, serta 1 Rumah Sakit bersalin. Selain rumah sakit, pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga ditunjang oleh puskesmas, pustu, klinik, rumah bersalin, polindes/poskesdes, serta posyandu.

Mayoritas tenaga kesehatan di Kabupaten Mukomuko adalah perawat dan bidan. Banyaknya perawat dan bidan di kabupaten Mukomuko adalah 288 perawat dan 385 bidan. Sedangkan dokter di kabupaten Mukomuko hanya ada 33 dokter dan 11 dokter gigi.

Fasilitas dan tenaga kesehatan yang ada masih terpusat di ibukota kecamatan dan belum menyebar merata di setiap wilayah. Mengingat besarnya luas wilayah Mukomuko serta pentingnya pemerataan pelayanan Kesehatan kepada seluruh masyarakat, tentu masih diperlukan peningkatan kuantitas serta kualitas fasilitas dan tenaga kesehatan.



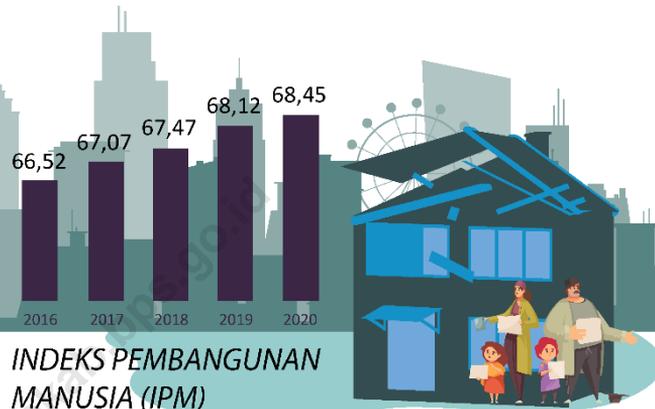


Sebagian besar bangunan rumah tinggal yang ditempati penduduk Kabupaten Mukomuko berstatus milik sendiri, yakni mencapai 82,52 persen dari seluruh rumah tangga yang ada.

Selain melihat kondisi fisik rumah, perlu diperhatikan juga fasilitas penting yang ada di dalamnya. Salah satunya yaitu fasilitas MCK. Pada tahun 2020, Presentase rumah tangga yang mempunyai fasilitas pembuangan air besar sendiri yaitu 84,10 persen. Sementara itu persentase rumah tangga yang menggunakan tangki untuk tempat pembuangan akhir tinja 53,47 persen. Sebagian besar rumah tangga Mukomuko sudah menggunakan tangki septik untuk tempat pembuangan akhir tinja terutama daerah perkotaan. Hal ini mengindikasikan fasilitas sanitasi di Kabupaten Mukomuko membaik.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2020 menunjukkan Sebagian besar rumah tangga memenuhi kebutuhan air minum bersumber pada sumur bor/pompa sebanyak 50,47 persen rumah tangga sedangkan yang memenuhi kebutuhan air minum dengan bersumber dari sumur/mata air tak terlindung ada sekitar 18,34 persen.

Perencanaan pembangunan sepenuhnya menjadi wewenang pemerintah daerah, termasuk peningkatan pembangunan manusia. Mengingat pentingnya hal ini, Kabupaten Mukomuko senantiasa memperhatikan perkembangan pembangunan manusia di daerah, sebagaimana tergambar dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pada tahun 2020, angka IPM Kabupaten Mukomuko meningkat menjadi 68,45 dari 68,12 pada tahun 2019.



### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

*Menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengkases hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dsb*

### Usia Harapan Hidup

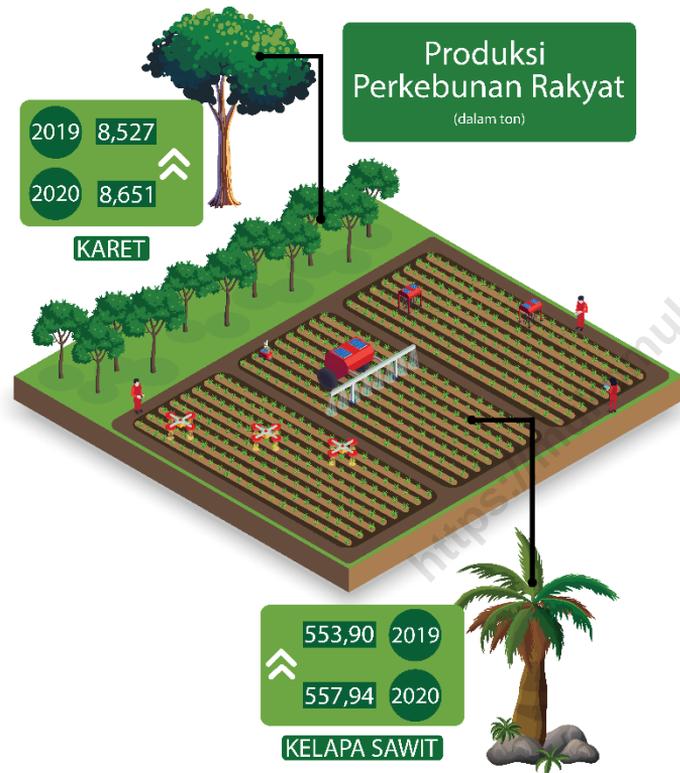


Peningkatan IPM juga diikuti oleh peningkatan indeks masing-masing komponennya, seperti usia harapan hidup dari 66,51 tahun 2019 menjadi 66,64 pada tahun 2020, dan harapan lama sekolah dari 12,72 tahun 2019 menjadi 12,73 tahun 2020.

Investasi di sektor kesehatan dan pendidikan, seperti penambahan dokter, puskesmas dan KKB, sekolah dan guru, serta adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat tentunya berdampak positif pada angka IPM. Peningkatan IPM tidak sejalan dengan persentase penduduk miskin di Kabupaten Mukomuko yang pada tahun 2020 terkoreksi dari 22,56 ribu penduduk di tahun 2019 menjadi 23,10 ribu penduduk di tahun 2020.

### Harapan Lama Sekolah





Pertanian merupakan sektor yang masih menjadi penopang perekonomian di Mukomuko dengan kontribusi terbesar yakni 43,64 persen (angka sangat sementara) pada PDRB Mukomuko 2020 dengan nilai nominal 2.297, 85 milyar (atas dasar harga berlaku).

Pada sektor pertanian, subsektor paling dominan adalah perkebunan tahunan. Kebun sawit menjadi pemandangan yang tidak asing di wilayah Kabupaten Mukomuko karena komoditi tersebut menjadi primadona perkebunan di Mukomuko.

Pada tahun 2020, laporan dari Dinas Pertanian menunjukkan adanya peningkatan produksi kelapa sawit khususnya yang berasal dari perkebunan swasta. Produksi dari perkebunan rakyat yang pada 2019 sebanyak 553.900 ton mampu mencapai produksi sebesar 557.940 ton di tahun 2020. Peningkatan produksi kelapa sawit di tahun 2020 diikuti dengan peningkatan produksi karet juga. Pada tahun 2020 produksi karet sebanyak 8.651 ton nilai ini lebih besar dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 8.527 ton.

Peranan sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Mukomuko relatif masih rendah karena hanya mengandalkan subsektor penggalian. Belum optimalnya eksploitasi bahan tambang dan mineral di Kabupaten Mukomuko mengakibatkan selama tahun 2016-2020 kontribusi sektor ini dalam PDRB rata-rata 2,98 persen.

Sebagai sumber penerangan dan sumber energi, baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik di Kabupaten Mukomuko selama periode 2019-2020 mengalami kenaikan 6,92 persen dari 97.984.980 KWh menjadi 104.771.668 KWh.



Sebanding dengan produksi listrik, jumlah listrik yang terjual di tahun 2020 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jumlah listrik yang terjual naik 9,95 persen, pada tahun 2020 menjadi 93.524.900 KWh dari 85.054.681 KWh di tahun 2019.

Jumlah listrik terjual yang tinggi disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan listrik. Pada tahun 2020 jumlah pelanggan listrik naik 19,28 persen dari tahun 2019, dari 41.868 pelanggan menjadi 49.939 pelanggan.





## 23 Hotel Nonbintang

di Kabupaten Mukomuko

### Objek Wisata di Kabupaten Mukomuko



Wisata alam merupakan salah satu daya tarik utama Kabupaten Mukomuko yang secara geografis terletak di wilayah pesisir. Sektor pariwisata memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Akomodasi dan penyediaan makan minum sebagai sektor pendukung kegiatan pariwisata juga terus mengalami kenaikan presentase distribusi PDRB dalam empat tahun terakhir, bahkan mencapai 1,50 persen di tahun 2020 dan 2019 dimana pada tahun 2018 sebesar 1,43 persen.

Sektor pariwisata di Kabupaten Mukomuko bukan hanya wisata pantai, terdapat wisata lain seperti benteng, sungai, danau, hingga air terjun.

Sebagai salah satu daerah lintas barat Sumatera, pada tahun 2020 terdapat 23 hotel di Kabupaten Mukomuko. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Mukomuko hanya ada hotel non bintang. Di Kabupaten Mukomuko masih belum ada hotel bintang.

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Mukomuko masih sangat didominasi oleh wisatawan lokal. Namun demikian, jika ada kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan sektor ini, maka akan memberikan prospek pendapatan daerah yang lebih baik. Sebagian besar objek wisata di Kabupaten Mukomuko merupakan jenis objek wisata alam.

Fasilitas transportasi sangat penting untuk memudahkan komunikasi, mobilisasi penduduk, dan distribusi barang/jasa sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Panjang jalan negara, provinsi, dan kabupaten pada tahun 2020 masing-masing sekitar 153,00 km, 97,22 km, dan 686,78 km. Dari panjang jalan yang ada, 53,54 persen telah diaspal serta sisanya 43,25 persen kerikil dan 3,21 persen tanah.

Pada tahun 2020 jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Mukomuko tercatat 111.355 unit, yang terdiri dari 101.458 kendaraan roda dua (91,11 persen) dan 9.897 kendaraan roda tiga atau lebih (8,89 persen). Jumlah kendaraan ini naik 3,08 persen untuk roda 3 atau lebih dan 3,64 persen untuk roda 2, tidak sebanding dengan kenaikan panjang jalan yang hanya 0,32 persen dari tahun lalu.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2020, penduduk usia 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel selama tiga bulan terakhir di tahun ini ada sebanyak 77,56 persen. Sedangkan yang mengakses internet ada sebanyak 42,65 persen.





PDRB perkapita tahun 2019 sebesar 27,639 juta rupiah

Laju Pertumbuhan Ekonomi

tahun 2019  
5,03%

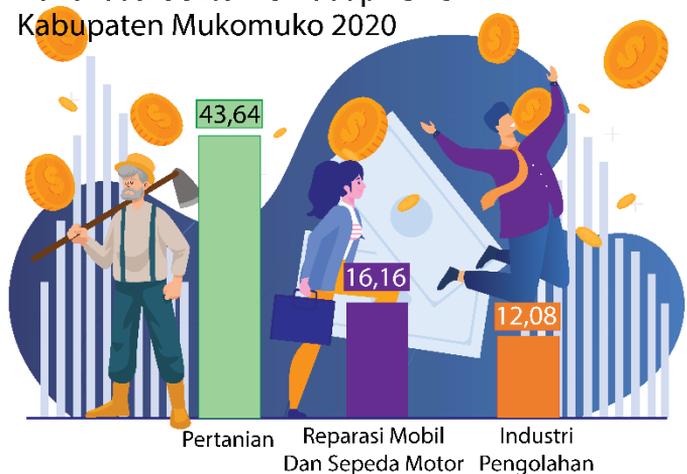
tahun 2020  
0,02%

Pada tahun 2020 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mukomuko mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 (5,03 persen) yang menjadi 0,02 persen. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mukomuko urutan ketujuh di Provinsi Bengkulu, peringkat pertama oleh Kabupaten Bengkulu Selatan (0,26 persen).

PDRB sebagai ukuran pembangunan ekonomi mencerminkan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB per kapita di Mukomuko pada tahun 2020 naik dari tahun lalu menjadi Rp 27,639 juta. Dengan demikian PDRB per kapita penduduk Mukomuko adalah sekitar Rp 2,302 juta per bulan.

Sektor Pertanian masih memberikan kontribusi terbesar, yaitu 43,64 persen, diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,16 persen, dan Industri Pengolahan 12,08 persen. Ketiga sektor ini menjadi andalan perekonomian Kabupaten Mukomuko. Meskipun sektor pertanian memiliki peranan yang besar, tapi kontribusi sektor ini cenderung menurun setiap tahunnya. Penurunan kontribusi sektor ini diikuti oleh peningkatan kontribusi sektor lain.

### Kontribusi Sektor Terhadap PDRB Kabupaten Mukomuko 2020



14

PERBANDINGAN REGIONAL

Perbandingan regional dapat dilihat dari beberapa indikator sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, PDRB, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan IPM. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 mencapai 2,01 juta jiwa. Sekitar 18,58 persen penduduk ada di Kota Bengkulu, 14,75 persen di Kabupaten Bengkulu Utara, 13,76 persen di Kabupaten Rejang Lebong, 9,47 persen Kabupaten Mukomuko, dan sisanya berada di 6 kabupaten lainnya.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Bengkulu di tahun 2020 mencapai 302,58 ribu jiwa, 22,84% di Kota Bengkulu, 13,71% di Kabupaten Rejang Lebong, 12,12% di Kabupaten Seluma, dan sisanya tersebar di kabupaten lain. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mukomuko mencapai 23,10 ribu jiwa.

Jumlah Penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2020 sebesar

Lainnya 43.44%

2,01 Juta jiwa

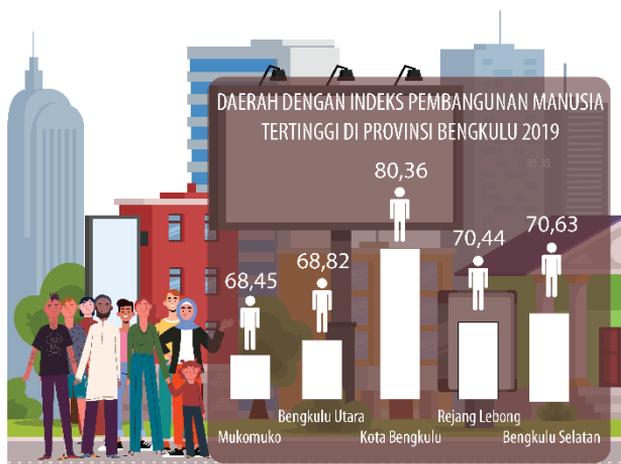
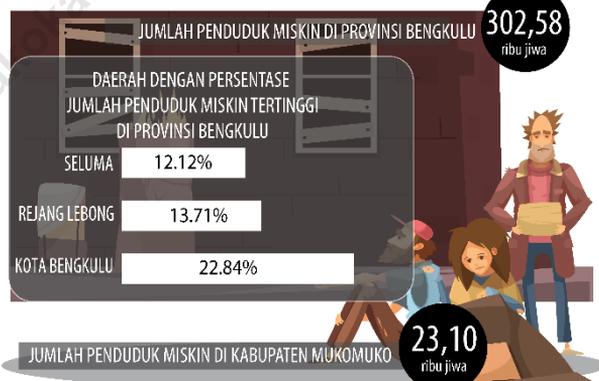
Mukomuko 9,47%

Rejang Lebong 13,76%



Bengkulu Utara 14,75%

Kota Bengkulu 18,58%



IPM Kabupaten Mukomuko pada tahun 2020 adalah 68,45. IPM Kabupaten Mukomuko berada sedikit dibawah IPM Bengkulu Utara yang bernilai 68,82. Kabupaten Mukomuko relatif lebih unggul dibandingkan beberapa kabupaten lain. IPM pada tahun 2020 berada pada urutan kelima setelah Kota Bengkulu, Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, dan Bengkulu Utara.

# LAMPIRAN

<https://mukomukokab.bps.go.id>

## 1. PENDUDUK

**Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2020**

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
	(km <sup>2</sup> )	(%)	Jiwa	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ipuh	195,99	4,73	19 044	10,00	97,17
02. Air Rami	116,42	2,81	13 115	6,88	112,65
03. Malin Deman	861,79	20,78	6 828	3,58	7,92
04. Pondok Suguh	555,11	13,39	13 591	7,13	24,48
05. Sungai Rumbai	335,97	8,10	9 076	4,76	27,01
06. Teramang Jaya	412,55	9,95	12 421	6,52	30,11
07. Teras Terunjam	84,60	2,04	7 977	4,19	94,29
08. Penarik	308,87	7,45	24 407	12,81	79,02
09. Selagan Raya	440,95	10,63	10 654	5,59	24,16
10. Kota Mukomuko	148,07	3,57	18 604	9,77	125,64
11. Air Dikit	87,89	2,12	7 112	3,73	80,92
12. XIV Koto	69,86	1,68	13 623	7,15	195,00
13. Lubuk Pinang	69,51	1,68	14 653	7,69	210,80
14. Air Manjuntio	65,24	1,57	11 511	6,04	176,44
15. V Koto	393,72	9,50	7 882	4,14	20,02
<b>Mukomuko</b>	<b>4 146,52</b>	<b>100,00</b>	<b>190 498</b>	<b>100,00</b>	<b>45,94</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko 2021

## 2. PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016– 2020

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01. Bengkulu Selatan	68,71	69,04	69,85	70,27	70,63
02. Rejang Lebong	68,34	68,61	69,40	70,10	70,44
03. Bengkulu Utara	67,63	67,80	68,36	68,80	68,82
04. Kaur	64,95	65,28	66,20	66,78	66,99
05. Seluma	64,04	65,00	65,99	66,69	66,89
<b>06. Mukomuko</b>	<b>66,52</b>	<b>67,07</b>	<b>67,47</b>	<b>68,12</b>	<b>68,45</b>
07. Lebong	65,58	65,87	66,28	66,84	67,01
08. Kepahiang	66,35	66,60	67,14	67,67	68,17
09. Bengkulu Tengah	65,44	65,80	66,65	67,30	67,61
10. Kota Bengkulu	77,94	78,82	79,67	80,35	80,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2021

### 3 PENDAPATAN REGIONAL

**Tabel 3.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Mukomuko (Miliar Rupiah) Menurut Lapangan Usaha, 2016 – 2020**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1.799,04	1.945,41	2.095,64	2.227,73	2.297,89
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	123,96	131,41	139,07	150,01	151,69
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	474,96	522,73	573,75	621,81	636,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	2,41	2,92	3,35	3,81	4,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,30	6,83	7,42	8,00	8,24
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	158,90	177,17	198,24	223,32	225,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	605,18	684,65	771,24	867,95	850,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	153,13	171,41	190,02	215,50	231,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	51,95	60,40	67,84	77,356	78,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	39,51	43,512	48,02	52,53	55,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	55,92	60,45	63,82	66,28	67,83
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	73,09	77,89	84,18	91,09	92,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,48	4,90	5,45	6,01	5,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	303,40	341,43	382,63	419,45	429,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	82,65	89,68	97,12	105,82	108,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,97	11,27	12,79	14,32	15,52

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	2,97	3,37	3,82	4,29	4,32
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		3.947,82	4.335,45	4.744,40	5.155,27	5.265,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko 2021

Keterangan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

<https://mukomukokab.bps.go.id>

**Tabel 3.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Mukomuko (Miliar Rupiah) Menurut Lapangan Usaha, 2016– 2020**

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	1.288,13	1.339,41	1.391,84	1.434,03	1.449,78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	89,90	90,84	92,84	96,78	96,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	348,84	370,34	389,22	404,70	394,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	2,11	2,26	2,42	2,58	2,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	5,28	5,36	5,50	5,67	5,72
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	104,44	110,85	118,02	128,29	128,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	460,44	494,69	529,74	576,91	561,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	122,46	130,83	139,44	151,67	155,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	37,80	40,98	43,96	47,99	47,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	31,04	33,67	36,06	38,26	39,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	40,22	41,66	42,39	42,90	43,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	56,60	59,59	62,31	65,33	65,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,33	3,50	3,70	3,89	3,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	201,26	213,59	227,45	240,95	244,32
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	64,60	67,41	70,44	73,78	74,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,04	7,60	8,22	8,90	9,44

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	2,12	2,28	2,45	2,63	2,61
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		2.865,56	3.014,86	3.166,01	3.325,26	3.326,06

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko 2021

Keterangan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara

<https://mukomukokab.bps.go.id>

## 4. PERBANDINGAN REGIONAL

Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2020

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)**
(1)	(2)
01. Bengkulu Selatan	0,26
02. Rejang Lebong	0,07
03. Bengkulu Utara	0,023
04. Kaur	0,21
05. Seluma	-0,01
<b>06. Mukomuko</b>	<b>0,02</b>
07. Lebong	0,10
08. Kepahiang	0,06
09. Bengkulu Tengah	-0,06
10. Kota Bengkulu	-0,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2021

Keterangan : \*\*) angka sangat sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl. Imam Bonjol, Komplek Pemda Mukomuko,  
Telp (0737) 71633, Faks (0737) 71633,  
Mailbox : bps1706@bps.go.id  
Homepage : <https://mukomukokab.bps.go.id/>



9 772655 453043